

Pengembangan Media Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Arab

¹Muhammad Zikran Adam*, ²Muhammad Guntur Firmansyah, ³Umi Machmudah,
⁴Miftahul Huda
¹²³⁴UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
*zikranadam7@gmail.com

Abstract : Print media has been considered as one of the effective learning media from ancient times even to modern times like now, the use of print media in learning is still quite effective. Therefore this study aims to describe how the development and application of print media in learning Arabic is used as a reference material for educators in developing print-based media in learning Arabic. This research uses a qualitative approach, with the type of research being a literature study. Then, in the process of data collection and analysis techniques, documentation techniques were carried out by collecting and reviewing various journals and articles related to the themes discussed. The results showed that the development of print media such as books, modules, picture cards, posters and bulletins in learning Arabic is still very capable of having a positive impact on students in learning and teaching activities even in an era full of modern technology.

Keywords : *Print media, Learning Arabic*

Abstrak : Media cetak sudah dianggap sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dari zaman terdahulu bahkan sampai zaman modern seperti sekarang, penggunaan media cetak dalam pembelajaran masih cukup terbilang efektif. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengembangan dan penerapan media cetak dalam pembelajaran bahasa arab untuk menjadikan bahan referensi untuk pendidik dalam mengembangkan media terutama berbasis cetakan dalam pembelajaran bahasa Arab Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitiannya studi literatur. Kemudian, dalam proses tehnik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan tehnik dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan media cetak seperti buku, modul, kartu bergambar, poster dan buletin dalam pembelajaran bahasa arab masih sangat

mampu memberikan dampak positif pada peserta didik dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar walau dizaman penuh teknologi modern.

Kata kunci: *Media cetak, Pembelajaran Bahasa Arab*

Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar hadirnya media pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-muridnya, tidak hanya itu dengan media pembelajaran yang baik kegiatan proses belajarpun akan terlihat lebih menarik dan akan lebih merangsang semangat peserta didik dalam belajar. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa¹

Menurut Ashby perkembangan media dalam pembelajaran telah menimbulkan 2 dari 4 revolusi dalam dunia pendidikan. Revolusi pertama terjadi pada berabad-abad silam dimana orang tua telah menitipkan anaknya untuk diajarkan oleh orang lain yaitu guru kemudian pada revolusi kedua terjadi dengan penggunaan bahasa tulisan yang menjadi sarana utama pendidikan kemudian revolusi ketiga terjadi dengan ditemukannya teknologi percetakan yang melahirkan berbagai media cetak kemudian revolusi keempat terjadi dengan kemajuan berbagai macam teknologi elektronik².

Dengan perkembangan di zaman sekarang dengan munculnya berbagai kemajuan teknologi yang melahirkan berbagai macam media-media pembelajaran seperti media audio berupa kaset, radio dan lain-lain kemudian media audio visual berupa tv, video dan lain-lain namun meskipun begitu, penggunaan media cetak tetaplah masih eksistensi sampai di zaman sekarang walau dengan hadirnya media-media pembelajaran lainnya.

Penggunaan media cetak juga kerap digunakan pada pembelajaran bahasa arab. Telah banyak ditemukan penelitian atau artikel terkait penggunaan media cetak pada

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2nd ed. (Depok: Rajawali Press, 2019).

²Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, ed. Prenada Media Group, 5th ed. (Jakarta, 2011).

pembelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini akan penulis coba uraikan pada tulisan ini.

Metode

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan jenis studi literature yaitu studi serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi serta analisis datanya dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Perbedaan Teknologi Cetak dan Media Cetak

Sebelum memahami tentang media cetak, perlu dipahami perbedaan tentang istilah teknologi cetak dan media cetak. Teknologi cetak adalah cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan, seperti buku-buku dan bahan visual yang statis, terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis³. Sedangkan media cetak adalah suatu media visual yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi melalui tulisan dan ataupun gambar yang menarik agar mudah untuk dipahami dan berbentuk cetakan⁴.

Dapat dipahami bahwa teknologi adalah sebuah istilah yang mengacu pada proses memproduksi atau menyampaikan bahan cetak. Sedangkan media cetak adalah hasil dari bahan yang sudah diproduksi.

Media cetak adalah media cetak merupakan salah satu jenis media pembelajarankelompok media visual. Media cetak bagi kebanyakan orang biasanya berartibahan bacaan yang diproduksi secara profesional seperti buku, majalah, bukupetunjuk, dan sebagainya. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 14) berpendapat bahwa mediacetak adalah media visual yang disajikan dalam bentuk huruf dan di

³Jurnal Madaniyah and Desain Teknologi Cetak, "DESAIN TEKNOLOGI CETAK Nisrokha 1" 9 (2019): 79–99.

⁴Indri Isna Yati, "Implementasi Media Cetak Dalam Pembelajaran Inovatif Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah," *Universitas Muhammadiyah Siduarjo*, 2019.

buat melalui proses percetakan yang berisikan tentang informasi. Menurut Ronald H. Anderson (1994:161) media cetak biasanya berarti bahan bacaan yang diproduksi secara profesional, seperti buku, majalah dan bahan cetakan lainnya. Selain itu fotokopi, atau hasil reproduksi sendiri juga termasuk media cetak.

Media cetak juga dapat digunakan dalam pengajaran karena media cetak mempunyai beberapa kemampuan khususnya kemampuan dalam tujuan kognitif.⁵ Selain itu Rudi Susilana dan Cepi Riyana juga menyebutkan beberapa kelebihan dari media cetak selain mudah dibawa kemana-mana media cetak juga apabila terdapat kesalahan akan dapat diperbaiki atau direvisi.⁶ Seperti halnya media lain, media cetak mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti yang dikemukakan oleh Ronald H. Anderson sebagai berikut: kelebihan media cetak⁷:

- 1) Siswa dapat berhenti sewaktu-waktu untuk melihat sumber lain misalnya, buku paket yang ada di perpustakaan.
- 2) Siswa dapat belajar dengan kecepatan masing-masing.
- 3) Mudah dibawa dan siswa dapat menggunakan, mempelajari dimanapun dan kapanpun.
- 4) Instruktur dan siswa dapat mudah mengulangi materi pelajaran, dan bahan itu dapat digunakan sebagai referensi.
- 5) Gambar atau foto lebih mudah diaadaptasi ke halaman cetak.
- 6) Isi pesan sudah baku.
- 7) Materi pelajaran dapat diproduksi secara ekonomis, dapat direalisasikan dengan mudah, mudah diperbaiki, juga dapat untuk menyajikan gambar desain dan mudah dipindah dari satu tempat ke tempat lain.

⁵Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran* (Terj), Jakarta: Rajawali Press, 1987, hal. 170

⁶Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Pemanfaatan dan Penilaian*, Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP UPI, 2008, Hal. 15

⁷Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*.....hal, 168

Keterbatasan dari media cetak adalah sebagai berikut:

- 1) Mencetak medianya itu sendiri membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Mencetak gambar atau foto biasanya membutuhkan biaya yang mahal.
- 3) Sulit menampilkan gambar gerak pada halaman cetak.
- 4) Tanpa perawatan yang baik media cetak akan cepat hilang dan rusak.

Berbagai media cetak telah digunakan dalam pembelajaran, secara umum yang paling banyak digunakan adalah :

1. Buku cetak atau dikenal juga dengan buku ajar, yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang di susun untuk memudahkan para pendidik dan peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar mengajar. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk pembelajar, lembaran kegiatan pembelajaran, lembaran kerja pembelajaran, kunci lembaran kerja, lembaran tes, dan kunci lembaran tes
3. Jurnal, yaitu kumpulan publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan
4. Poster, yaitu terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menjelaskan dan mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan

Elemen-Elemen Media Cetak

Dalam teks berbasis cetakan menuntut 6 elemen yang perlu diperhatikan dalam pada saat merencannng yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, ruang (spasi) kosong.

8

⁸Arsyad, *Media Pembelajaran*.

1. Konsistensi

Dalam menyusun media cetak berbasis teks perlu diperhatikannya konsistensi terhadap format halaman dan jarak spasi. Dengan menjaga konsistensi tersebut buku teks akan terlihat rapi dan nyaman untuk dibaca, maka ketelitian terhadap ini diperlukan perhatian secara sungguh-sungguh.

2. Format

Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai; sebaliknya, jika paragraf tulisan pendek-pendek wajah dua kolom akan lebih sesuai, jika terdapat isi yang berbeda maka lebih baik dipisahkan dan dilabel secara visual.

3. Organisasi

Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa atau pembaca mengenai bagaimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu. Siswa harus mampu melihat sepiantas bagian atau bab berapa mereka membaca. Susunlah teks sedemikian rupa agar informasi mudah diperoleh.

4. Daya Tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Dengan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca.

5. Ukuran Huruf

Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya, ukuran huruf yang baik untuk teks (buku teks atau buku penuntun) adalah 12 poin, kemudian hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat menyulitkan dalam proses membaca.

6. Ruang (spasi) Kosong

Gunakan spasi kosong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks.

Ruang kosong dapat berbentuk

a. Ruang sekitar judul

- b. Batas tepi (*margin*): batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa atau pembaca untuk masuk ke tengah-tengah halaman;
- c. Spasi antar kolom; semakin lebar kolomnya, semakin luas spasi diantaranya.
- d. Permulaan paragraf diindentasi.
- d. Penyesuaian spasi antar baris atau antar paragraph

Juga perhatikan kesesuaian antar spasi dengan baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan

Perlu diperhatikan juga beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak. Penggunaan garis bawah sebagai alat penuntun sedapat mungkin dihindari karena membuat kata itu sulit dibaca.

Contoh Pengembangan Media Cetak pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut beberapa contoh pengembangan media cetak pada pembelajaran bahasa Arab yang telah penulis dapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang akan penulis coba *review*.

1. Contoh pada Media Cetak Buku Ajar

a) Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu : “*Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreaativitas Mahasiswa*⁹”

Penulis penelitian ini adalah Zaim Elmubarak, Darul Qutni, dan Muchlisin Nawawi. Objek penelitian ini adalah 30 mahasiswa yang mengikuti program mata

⁹Zaim Elmubarak, Darul Qutni, and Muchlisin Nawawi, “Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreativitas Mahasiswa” 1, no. 2 (2019): 215–28.

kuliah *Taraqib wa Takhawiljurnal* di kampus . Artikel ini telah diupload di dalam jurnal *Alsina :Journal of Arabic Studies*.

Peneliti telah mengembangkan buku ajar tentang keterampilan menulis dasar bahasa Arab dengan berbasis kearifan lokal pada gambar dari tema dan judul yang menggambarkan kearifan lokal. Penulis bertujuan agar para mahasiswa yang belajar menggunakan buku ini tidak hanya belajar menulis namun juga mengenal kearifan lokal dari daerahnya sendiri. Terhadap pengembangan media buku ajar ini cukup menarik karena telah disisipkan juga tentang pengetahuan terhadap kearifan lokal mengingat hal ini sesuai juga dengan KMA 183 dan 184 yang dikeluarkan oleh kementerian agama tentang kurikulum madrasah yang menekankan terhadap kearifan lokal.

b) Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu : “*Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode Mnemonic Untuk Siswa Kelas X MA/SMA Sederajat*¹⁰”

Penulis penelitian ini adalah Ulfa Maghfiroh, Ahmad Miftahuddin, Nailur Rahmawati. Objek penelitian ini adalah Siswa kelas X MA/SMA sederajat. Artikel ini telah diupload di dalam jurnal *Lisanul Arab :Journal of Arabic Learning and Teaching*

Peneliti telah mengembangkan media cetak buku penunjang pembelajaran bahasa Arab berbasis metode *Mnemonic* (kepandaian menghafal). Buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* adalah buku bahasa Arab yang di dalamnya berisi materi *tarakib* dengan menggunakan berbagai teknik yang ada pada metode *mnemonic*.

Buku *tarakib* berbasis metode *mnemonic* ini berfungsi sebagai sarana siswa untuk lebih memudahkan menghafalkan dan memahami *tarakib*. Buku ini di desain dengan semenarik mungkin. Hal itu dengan ditambahkan penghafalan materi yang tidak monoton dengan penggunaan teknik-teknik pada *mnemonic* yang diterapkan pada berbagai materi *tarakib*, yaitu dengan menggunakan teknik akronim, akrostik, dan rima

¹⁰Nailur Rahmawati Ulfa Maghfiroh, Ahmad Miftahuddi, “Journal of Arabic Learning and Teaching BAHASA ARAB BERBASIS METODE MNEMONIC UNTUK SISWA KELAS X” 9, no. 1 (2020): 38–50.

atau lagu. Selain itu, buku dilengkapi dengan kata-kata motivasi agar lebih memotivasi siswa dalam belajar. Buku ini dilengkapi dengan materi-materi *tarakib* bahasa Arab kelas X yang diambil dari materi-materi yang ada pada beberapa referensi. Terdapat berbagai contoh pada setiap materi pembelajaran *tarakib* untuk lebih memudahkan siswa belajar. Selain itu, buku juga dilengkapi dengan soal latihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi *tarakib*

Ilustrasi Buku Tarakib Bahas Arab Berbasis Metode Mnemoni



DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Hal 1 - Furu'ul Kulliyah dan Ilmu Kulliyah (UKA dan UKMA)	5
Hal 2 - Muqaddimah dan Ethibar	20
Hal 3 - Jaidah Asyiqiyah	31
Hal 4 - Khawala	43
Hal 5 - Ethibar	51
Hal 6 - Ethibar Ethibar	57
Ethibar Khasimah	62
Ethibar Parokah	67
Konting Parokah	68



2. Contoh pada Media Cetak Modul

Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu :“*Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA¹¹*”

Penulis penelitian ini adalah Ahmad Saiful Mujab, Retno Purnama Irawati, dan Nailur Rahmawati. Objek penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Arab kelas X MAN. Artikel ini diupload di dalam jurnal *Lisanul Arab : Journal of Arabic Learning and Teaching*.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul penunjang pembelajaran bahasa Arab berbasis perkembangan psikologi remaja. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Struktur modul berbasis perkembangan remaja ini terdiri dari bagian depan yang meliputi halaman sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian pendahuluan terdiri atas KI dan KD, deskripsi modul dan petunjuk penggunaan modul.

Modul ini dirancang berdasarkan KI dan KD mata pelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah sesuai dengan kurikulum 2013 dan dikhususkan untuk materi semester gasal. Penyajian dalam modul ini berurutan setiap babnya yaitu terdiri atas *mufrodat* (kosakata), *hiwar* (percakapan), *qiro'ah* (membaca), *tarkib* (tata bahasa), *kitabah* (menulis), serta disertai latihan soal pada akhir sub babnya. pada bagian akhir modul terdapat latihan *istima'* (mendengar) dan daftar kosa kata secara keseluruhan untuk membantu siswa memahami materi. Pada beberapa bagian terdapat kata-kata motivasi untuk menambah semangat siswa dalam belajar bahasa Arab.

¹¹Perkembangan Remaja, Elizabeth B Hurlock, and Kelas X Ma, “Journal of Arabic Learning and Teaching” 7, no. 1 (2018): 1–7.

*Ilustrasi Modul Bahasa Arab Berbasis
Teori Psikologi Perkembangan Remaja*



3. Contoh pada Media Cetak Kartu Bergambar

Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu : ”*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*”¹²

Penulis penelitian ini adalah Zahratun Fajriah. Objek penelitian ini adalah 19 orang siswa kelas 1 MI Nurul Hakim Kediri di Lombok Barat. Artikel ini diupload di dalam jurnal pendidikan usia dini.

Peneliti telah mengembangkan media cetak berupa kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas 1 di sekolah MI Nurul Hakim Kediri di Lombok Barat. Penguasaan kosa kata ini diukur pada keempat kemahiran berbahasa yaitu *maharatul kalam, qiroaah, kitabah* dan *istima*’.

¹²ZAHRATUN FAJRIAH, “PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan S,” 2015, 107–26.

Pada proses pembelajaran penggunaan kartu bergambar diterapkan bersama kegiatan bermain yang telah dimodifikasi menjadi sebuah permainan sehingga pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Dengan kegiatan bermain kartu bergambar pemahaman siswa terhadap tema-tema yang dipelajari dapat terbangun dengan baik, siswa lebih bersemangat ketika pembelajaran serta mulai terbiasa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya,

4. Contoh pada Media Cetak Poster

Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu : “*Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jombang*¹³”

Penulis penelitian ini adalah Fauziya dan Hasan Saefuloh. Objek penelitian ini adalah kelas XII SMA Negeri Jombang dengan dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artikel ini diupload dalam jurnal pendidikan bahasa Arab : EL – IBTIKAR

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *sugestopedia* yang merupakan metode dengan memanfaatkan sugesti yang terdapat dalam diri setiap manusia. Metode *sugestopedia* merupakan metode pembelajaran bahasa (bahasa asing) yang menggunakan pendekatan komunikatif¹⁴. Dalam penggunaan metode tersebut digunakan salah satu media cetak yaitu poster yang digunakan pada pembelajaran *maharatul kalam* dimana poster tersebut digunakan sebagai acuan dalam kegiatan dialog maupun monolog, siswa diminta untuk saling bercakap-cakap serta menjelaskan dan menceritakan tentang apa yang ada diposter. Dengan penggunaan media poster ini siswa dapat lebih terdorong dan fokus untuk berbicara karena memiliki gambaran objek yang dapat dilihat dan dibicarakan.

¹³Hasan Saefuloh, “Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jombang,” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2018): 59–77.

¹⁴Hafidah, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif,” *Forum Tarbiyah* 10, no. 02 (2012): 212–13.

5. Contoh pada Media Cetak Buletin

Judul penelitian yang telah kami kutip yaitu : “*Penggunaan Media Bulbar (Buletin Bahaasa Arab) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Materi أسرار يوميات* Kelas VII MTs N 5 Pidie¹⁵”

Penulis penelitian ini adalah Kasmawati. Objek penelitian ini adalah 36 siswa kelas VII MTs N 5 Pidie dengan jumlah laki-laki 12 dan perempuan 24 orang. Artikel ini diupload pada Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi .

Buletin adalah Salah satu media komunikasi visual yang berbentuk kumpulan lembaran-lembaran atau buku-buku diusahakan dan dikeluarkan secara teratur oleh suatu organisasi atau instansi. Pada hakikatnya buletin sama seperti majalah atau surat kabar namun bedanya buletin lebih tipis dan berisi uraian singkat dibandingkan dengan majalah dan surat kabar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media cetak buletin sebagai media pembelajarannya .Peneliti menggunakan istilah *Bulbar* (buletin bahasa Arab). *Bulbar* adalah bahan ajar dalam format buletin yang dimodifikasi dari bahan ajar yang telah ada, dengan materi yang sedikit dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih menarik seperti berita, teka teki silang, komik strip dan anekdot. Isinya tidak lain adalah materi yang sama dengan buku ajar yang biasanya digunakan di sekolah yang kemudian dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih menarik, yang disesuaikan dengan minat siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, buletin ini dilengkapi dengan pedoman kosakata baru untuk mempermudah siswa dalam memahami materi buletin. Adapun pencetakan buletin ini dilakukan per tema (setiap pergantian tema pelajaran baru). Dengan penggunaan media cetak buletin ini dapat membawa suasana baru dalam belajar bahasa arab.

¹⁵ Kasmawati, “PENGUNAAN MEDIA BULBAR (BULETIN BAHASA ARAB) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MATERI أسرار يوميات SISWA KELAS VII-2 MTsN 5 PIDIE,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian* 2, no. 1 (2021): 41–50.

Kesimpulan

Media cetak adalah satu media pembelajaran yang telah digunakan sejak zaman dahulu hingga sekarang. Penggunaan media cetak tetap eksistensi sampai sekarang walau ditengah berkembangnya teknologi dan media-media pembelajaran lainnya seperti media audio, audio visual dan lain sebagainya, namun itu semua belum dapat menggeser media cetak sebagai media utama dalam mengajar seperti misalnya buku atau modul pembelajaran.

Telah ditemukan berbagai tulisan ilmiah mengenai pengembangan media berbasis cetakan seperti buku, modul, kartu bergambar, poster, dan buletin. Berbagai pengembangan telah dilakukan seperti pada media cetak buku yang telah dikembangkan dengan berbasis adat budaya dan adapula buku yang telah dikembangkan dengan berbasis strategi dan metode pembelajaran.

Kemudian terdapat juga modul yang telah dikembangkan dengan berbasis psikologi remaja. Serta ditemukan juga media cetak lainnya seperti poster, kartu bergambar dan buletin yang telah digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak monoton dan terlihat menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H., 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*(Terj). Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2nd ed. (Depok: Rajawali Press, 2019).
- Hafidah, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif,” *Forum Tarbiyah* 10, no. 02 (2012).
- Hasan Saefuloh, “Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jombang,” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2018).
- Jurnal Madaniyah and Desain Teknologi Cetak, “DESAIN TEKNOLOGI CETAK Nisrokha 1” 9 (2019).

- Kasmawati, “Penggunaan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Materi من يوميات الأسرة الأُسرة Siswa Kelas VII-2 MTsN 5 PIDIE,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian* 2, no. 1 (2021).
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, ed. Prenada Media Group, 5th ed. (Jakarta, 2011).
- Nailur Rahmawati Ulfa Maghfiroh, Ahmad Miftahuddi, “Journal of Arabic Learning and Teaching Bahasa Arab Berbasis Metode Mnemonic Untuk Siswa Kelas X” 9, no. 1 (2020).
- Perkembangan Remaja, Elizabeth B Hurlock, and Kelas X Ma, “Journal of Arabic Learning and Teaching” 7, no. 1 (2018).
- Susilan, Rudi & Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran, Pemanfaatan dan Penilaian*, Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. FIP UPI.
- Yati, Indri Isna. 2019. “Implementasi Media Cetak Dalam Pembelajaran Inovatif Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah,” *Universitas Muhammadiyah Siduarjo*.
- Zahratun Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan S,” 2015.
- Zaim Elmubarok, Darul Qutni, and Muchlisin Nawawi, “Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreativitas Mahasiswa” 1, no. 2 (2019).